

## PENERAPAN MODEL GERLACH DAN ELY DALAM PEMBELAJARAN SIRAH NABAWIYAH DI PONDOK PESANTREN IBNUL AMIN PUTRI PEMANGKIH

Ervina<sup>1</sup>, Fatimah Az-Zahra<sup>2</sup>, Syaiful Bahri Djamarah<sup>3</sup>, Hilmi Mizani<sup>4</sup>  
vinaervina332@gmail.com<sup>1</sup>, fahraazahra589@gmail.com<sup>2</sup>, syaifuldjamarah35@gmail.com<sup>3</sup>,  
hilmimizani.iain@gmail.com<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin

**Abstract:** *This study aims to describe the implementation of the Gerlach and Ely instructional model in teaching Sirah Nabawiyah at Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih. The study is motivated by the importance of using a systematic instructional model to enhance students' participation and optimize their understanding and internalization of the exemplary values of Prophet Muhammad (PBUH). This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of Sirah Nabawiyah teachers and students at Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that the implementation of the Gerlach and Ely model is carried out through systematic lesson planning, active student involvement in the learning process, the use of instructional media to support understanding, and evaluation covering cognitive, affective, and psychomotor aspects. The implementation of this model increases student participation, facilitates understanding of Sirah Nabawiyah materials, and encourages the internalization of the exemplary values of Prophet Muhammad (PBUH) in daily life. Therefore, the Gerlach and Ely model is effective in supporting character development through Sirah Nabawiyah learning in the pesantren environment.*

**Keywords:** *Gerlach and Ely, Sirah Nabawiyah, Islamic Education Learning, Field Research, Islamic Boarding School.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan model pembelajaran yang sistematis untuk meningkatkan keaktifan santri serta mengoptimalkan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru pengampu mata pelajaran Sirah Nabawiyah dan santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Gerlach dan Ely dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan santri secara aktif, penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman materi, serta evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penerapan model ini mampu meningkatkan partisipasi santri dalam proses pembelajaran, mempermudah pemahaman terhadap materi Sirah Nabawiyah, serta mendorong internalisasi nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model Gerlach dan Ely efektif diterapkan dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah untuk mendukung pembentukan karakter santri di lingkungan pesantren.

**Kata Kunci:** Gerlach dan Ely, Sirah Nabawiyah, Pembelajaran PAI, Penelitian Lapangan, Pesantren.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal serta memiliki kemampuan untuk menghadapi dinamika kehidupan yang terus berkembang. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Mulyasa, 2021). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih sering bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses belajar.

Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna dan belum sepenuhnya mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik (Rusyidi, 2020). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Salah satu materi penting dalam PAI adalah Sirah Nabawiyah, yaitu kajian tentang sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW yang sarat dengan nilai-nilai keteladanan. Pembelajaran Sirah Nabawiyah memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak peserta didik, seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan kepedulian social (Abuddin, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran secara terpadu.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely. Model ini menekankan pendekatan sistem dalam pembelajaran, di mana seluruh komponen seperti tujuan, materi, strategi, media, waktu, dan evaluasi disusun secara terintegrasi (Chaeudiana, 2020). Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji model pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, kajian yang secara khusus mengkaji penerapan model Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah di lingkungan pesantren masih terbatas. Selain itu, pembelajaran Sirah Nabawiyah di pesantren sering kali masih menggunakan pendekatan tradisional yang berpusat pada guru, sehingga internalisasi nilai-nilai keteladanan belum dilakukan secara sistematis.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kesenjangan kajian dengan mengkaji penerapan model Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah di Pondok Pesantren Ibnu Amin Putri Pemangkih. Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran sistematis dengan materi Sirah Nabawiyah yang berorientasi pada pembentukan karakter santri.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman

yang mendalam mengenai penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Sirah Nabawiyah dan santri yang terlibat dalam proses pembelajaran. Adapun objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Sirah Nabawiyah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru dan santri terkait pelaksanaan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **Pembahasan**

### **A. Perencanaan Pembelajaran Sirah Nabawiyah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sirah Nabawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih, perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, penentuan metode, serta penyiapan media pembelajaran. Guru menyusun pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan santri dan tujuan pembentukan karakter melalui materi Sirah Nabawiyah (Mujalifah, 15 Mei 2026). Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang memuat tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan tersebut membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah dan sistematis (Oktaviani, 2024).

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran Sirah Nabawiyah dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari santri. Hasil wawancara dengan santri menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik ketika guru mengaitkan kisah-kisah Nabi Muhammad Saw. dengan pengalaman yang mereka temui di lingkungan pesantren (Asmaul Husna, 16 Mei 2026). Selain itu, kegiatan diskusi memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai materi yang dipelajari (Eka, 2020).

### **C. Penggunaan Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan media berupa gambar, video, dan bahan tayang untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam Sirah Nabawiyah. Penggunaan media tersebut membantu santri memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan perhatian mereka selama pembelajaran berlangsung (Mujalifah, 15 Mei 2026). Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar santri merasa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran didukung oleh media visual dibandingkan hanya melalui

penjelasan lisan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman santri (Arsyad, 2021).

#### **D. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, penugasan, tanya jawab, dan pengamatan terhadap sikap santri selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, evaluasi tidak hanya bertujuan mengukur penguasaan materi, tetapi juga untuk mengetahui sejauh mana santri mampu menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Masrida, 15 Mei 2026). Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memberikan perhatian terhadap perkembangan sikap santri, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran selama mengikuti pembelajaran.

#### **E. Internalisasi Nilai Karakter Santri**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan santri, pembelajaran Sirah Nabawiyah memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad Saw. Santri mengaku lebih memahami pentingnya bersikap jujur, sabar, disiplin, dan bertanggung jawab setelah mempelajari kisah-kisah kehidupan Rasulullah Saw (Nurul Hidayah, 16 Mei 2026). Hasil observasi juga menunjukkan adanya upaya santri untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan pesantren. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga mendukung proses pembentukan karakter santri (Chaeudina, 2020).

### **Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih, penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah menunjukkan hasil yang positif. Guru telah menerapkan komponen-komponen pembelajaran secara sistematis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penggunaan media, dan evaluasi pembelajaran. Penerapan model tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran, keterlibatan santri, serta pemahaman terhadap materi Sirah Nabawiyah (Oktaviani, 2024). Pada tahap perencanaan, guru menyusun tujuan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter santri. Materi yang dipilih berfokus pada kisah-kisah Nabi Muhammad SAW yang mengandung nilai keteladanan, seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Selain itu, guru juga mempersiapkan metode, media, dan bentuk evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik santri sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terarah dan efektif. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berlangsung melalui berbagai kegiatan seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan refleksi nilai. Berdasarkan hasil observasi, santri terlihat aktif mengikuti pembelajaran dan menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika guru mengaitkan materi Sirah Nabawiyah dengan kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara juga menunjukkan

bahwa santri lebih mudah memahami materi ketika diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat dibandingkan ketika hanya mendengarkan penjelasan guru. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru memanfaatkan video, gambar, dan bahan tayang untuk membantu menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW. Penggunaan media tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu santri memahami materi secara lebih konkret. Selain itu, media pembelajaran juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar santri selama proses pembelajaran berlangsung (Arsyad, 2021). Pada aspek evaluasi, guru melakukan penilaian melalui tes tertulis, penugasan, tanya jawab, dan pengamatan terhadap sikap santri. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada kemampuan memahami materi, tetapi juga pada kemampuan santri dalam menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, perubahan sikap santri menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran Sirah Nabawiyah (Mulyasa, 2021).

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan positif pada diri santri setelah mengikuti pembelajaran Sirah Nabawiyah. Santri mengaku lebih memahami pentingnya bersikap jujur, disiplin, sabar, dan bertanggung jawab. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut mulai tampak dalam perilaku santri, baik dalam kegiatan belajar maupun kehidupan di lingkungan pesantren. Dengan demikian, penerapan model Gerlach dan Ely tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi Sirah Nabawiyah, tetapi juga mendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan santri (Chaeudina, 2020).

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, penggunaan media, dan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi secara sistematis. Guru mampu merancang pembelajaran dengan memperhatikan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih terarah dan efektif. Pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan kegiatan diskusi, tanya jawab, dan refleksi nilai mendorong santri untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa gambar, video, dan bahan tayang turut membantu meningkatkan pemahaman santri terhadap materi Sirah Nabawiyah serta meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Selain meningkatkan pemahaman terhadap sejarah kehidupan Nabi Muhammad Saw., penerapan model Gerlach dan Ely juga memberikan kontribusi terhadap internalisasi nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kepedulian sosial. Hal ini terlihat dari adanya perubahan sikap positif yang ditunjukkan santri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Dengan demikian, model pembelajaran Gerlach dan Ely efektif diterapkan dalam pembelajaran Sirah

Nabawiyah karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, serta mendukung pembentukan karakter santri.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan pembelajaran di masa mendatang. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran yang sistematis, seperti model Gerlach dan Ely, karena model ini mampu membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih terarah. Selain itu, guru perlu terus meningkatkan kreativitas dalam memilih strategi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi Sirah Nabawiyah agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik.

Bagi lembaga pendidikan, khususnya Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih, diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta pelaksanaan pelatihan bagi para guru. Dukungan tersebut penting untuk menunjang penerapan berbagai model pembelajaran inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif.

Bagi peserta didik atau santri, diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, maupun kegiatan pembelajaran lainnya. Selain memahami materi yang disampaikan, santri juga diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad Saw. yang terkandung dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah ke dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan model Gerlach dan Ely. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) atau metode eksperimen agar diperoleh data yang lebih empiris, objektif, dan komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ananda, R., & Abdillah. (2020). *Pembelajaran terpadu: Karakteristik, landasan, fungsi, prinsip dan model*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Asmaul Husna, Santri Kelas III Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih, wawancara oleh penulis, 16 Mei 2026.

- Chaeudiana, C., Azizunisar, M. T., & Wahyudi, H. (2020). Pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2(1), 27–37.
- Masrida, Guru Mata Pelajaran Sirah Nabawiyah Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2026.
- Mujalifah, Guru Mata Pelajaran Sirah Nabawiyah Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2026.
- Mulyasa. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2020). *Ilmu pendidikan Islam*. Kencana.
- Nurul Hidayah, Santri Kelas III Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pemangkih, wawancara oleh penulis, 16 Mei 2026.
- Oktaviani, B., & Rambe, R. N. (2024). Analisis penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 210–220.
- Rusydi Ananda & Abdillah, (2020). *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: LPPPI.